



**PERAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER JIWA SOSIAL
SISWA SMK NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AHMAD AINUN NAJIB
NIM. 2021111392

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PERAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER JIWA SOSIAL
SISWA SMK NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AHMAD AINUN NAJIB
NIM. 2021111392

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : AHMAD AINUN NAJIB

N I M : 2021111392

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER JIWA SOSIAL SISWA SMK NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2018

Yang Menyatakan



AHMAD AINUN NAJIB
NIM. 2021111392

Drs. Moh Muslih, M.Pd. Ph.D
Duwet Tengah RT. 02
Kecamatan Pekalongan Selatan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ahmad Ainun Najib

Pekalongan, Februari 2018
Kepada :
Yth. Rektor IAIN
c/q Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AHMAD AINUN NAJIB

NIM : 2021111392

Judul : PERAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA
DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER JIWA SOSIAL
SISWA SMK NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi


Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D
NIP. 196707171999031001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **AHMAD AINUN NAJIB**

NIM : **2021111392**

Judul : **PERAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH
REMAJA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER
JIWA SOSIAL SISWA SMK NEGERI 1 SRAGI
KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 11 Januari 2019 dan dinyatakan

SIKAP BAIK serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I



H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

Penguji II



Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 19720105 200003 1 002

Pekalongan, 05 Maret 2019

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi dalam penulisan buku ini, merujuk pada SKB menteri Agama dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No:158/1987 & 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā'	Ṣ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Za'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El



م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

II. Konsonan Lengkap Karena Tasydid Ditulis Rangkap

عدة ditulis *'iddah*

III. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

IV. Vokal Pendek

- - - - (fathah) ditulis *a* contoh

نكح ditulis *nakaḥa*

- - - - (kasrah) ditulis *i* contoh

علم ditulis *'alima*

- - - - (ḍammah) ditulis *u* contoh

كتب ditulis *kutiba*

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis *ā* (garis di atas)

القرابة ditulis *al-qarābah*



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Saudara-saudara dan keluarga besar saya. Terima kasih atas dukungan dan do'anya selama ini.
3. Almamater tercinta IAIN Pekalongan. Almamater tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
4. Keluarga besar UKM Seni Musik Elfata IAIN Pekalongan dan UKK KSR PMI Unit IAIN Pekalongan. Terima kasih atas *support* yang begitu besar untuk saya selama ini.
5. Teman-teman yang sering bertanya "kapan wisuda?" yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Yang tak pernah bosan mengingatkan saya untuk menyelesaikan studi. Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
6. Pembaca yang budiman.

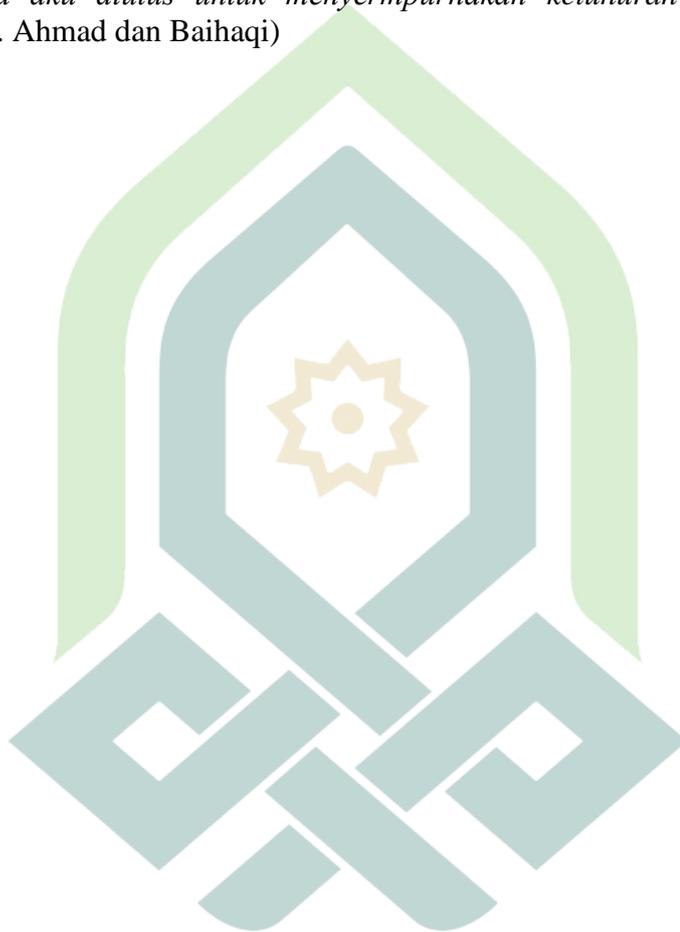


MOTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ. (رواه: احمد و بيهقي)

Artinya:

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan keluhuran akhlak (budi pekerti)”. (HR. Ahmad dan Baihaqi)





ABSTRAK

Ahmad Ainun Najib. 2016. *Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Mengembangkan Karakter Jiwa Sosial Siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan*. Jurusan/Program Studi: Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Pembimbing: Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D

Kata kunci : Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja, Karakter Jiwa Sosial Siswa

Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah sebuah kegiatan yang menanamkan sikap tanggung jawab, kepedulian sosial yang tinggi, dan memiliki rasa kerja sama yang tinggi. Seperti dalam tujuan pelaksanaan kegiatan Palang Merah Remaja yaitu mendidik dan melatih generasi muda dalam kegiatan positif untuk penguatan kualitas remaja serta pembentukan karakter dan keterampilan individu yang salah satunya keterampilan sosial.

Rumusan masalah yang dikaji adalah Bagaimana peran ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan? Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan dan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat peran ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan penelitian dalam ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menyimpulkan: 1) Peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan dapat dilakukan melalui tindakan atau praktek langsung oleh pembina/pelatih mengenai karakter jiwa sosial yang akan ditanamkan. Dengan melakukan kegiatan lapangan yang memberikan pengalaman pada para siswa. Karena dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan lapangan, para siswa dapat lebih banyak mengerti mengenai nilai-nilai karakter sehingga dapat mereka praktekan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter siswa. 2) Faktor yang mendukung peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, antara lain: adanya pelatih, pembina dan pengurus pmr yang profesional, adanya tata tertib, reward atau penghargaan bagi siswa teladan, adanya kegiatan yang beragam, kondisi sarana dan prasarana yang mendukung, adanya dukungan dari pihak sekolah. Sedangkan faktor yang menghambatnya, antara lain: tingkat kebosanan siswa, kedisiplinan siswa yang berbeda-beda.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb semesta Alam yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampunan dan taubat hamba-Nya. Syukur alhamdulillah kepada-Nya di panjatkan atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “PERAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER JIWA SOSIAL SISWA SMK NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN” penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak H. Moh. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan arahan yang berguna bagi penyelesaian penelitian ini.

4. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

5. Sege nap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh civitas akademika IAIN Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

6. Kepala sekolah, guru dan siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

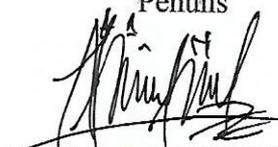
7. Bapak, Ibu dan keluarga besarku, terimakasih atas segala ridho dan kasih sayang tulus yang diberikan kepada penulis, serta do'a, semangat dan bantuan baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Para guru yang telah mendidikku dari kecil hingga sekarang dan semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekalongan, Desember 2018

Penulis



AHMAD AINUN NAJIB

NIM. 2021111392



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penelitian	21
BAB II EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DAN	
KARAKTER JIWA SOSIAL	24
A. Ekstrakurikuler	24
1. Pengertian Ekstrakurikuler	24
2. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler	26
3. Macam-Macam Ekstrakurikuler	28
4. Prinsip Pelaksanaan Ekstrakurikuler	29
B. Palang Merah Remaja	31
1. Pengertian Palang Merah Remaja	31
2. Visi dan Misi Palang Merah Remaja	31
3. Tri Bhakti dan Tujuh Prinsip Dasar Palang Merah Remaja ..	32
4. Tingkatan Dalam Palang Merah Remaja	34
C. Karakter Jiwa Sosial	35
1. Pengertian Karakter Jiwa Sosial	35
2. Macam-Macam Karakter Jiwa Sosial	37
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter	
Jiwa Sosial	41
4. Pembentukan Karakter Jiwa Sosial	45



BAB III	EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DAN KARAKTER JIWA SOSIAL SISWA SMK NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN	48
	A. Profil SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	48
	1. Tinjauan Historis	48
	2. Tujuan, Visi dan Misi	51
	3. Keadaan Guru dan Siswa	53
	4. Keadaan Sarana dan Prasarana	55
	5. Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	56
	B. Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Mengembangkan Karakter Jiwa Sosial Siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	58
	C. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Mengembangkan Karakter Jiwa Sosial Siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.	62
BAB IV	PERAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER JIWA SOSIAL SISWA SMK NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN..	66
	A. Analisis Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Mengembangkan Karakter Jiwa Sosial Siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	66
	B. Analisis Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Mengembangkan Karakter Jiwa Sosial Siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	79
BAB V	PENUTUP	84
	A. Kesimpulan	84
	B. Saran-Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN:

1. INSTRUMEN WAWANCARA
2. HASIL WAWANCARA
3. INSTRUMEN OBSERVASI
4. HASIL OBSERVASI
5. DOKUMENTASI
6. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
7. PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
8. SURAT IJIN PENELITIAN
9. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini di setiap sekolah sudah banyak disediakan ekstrakurikuler yang beragam yang dapat di pilih oleh setiap pelajar. Banyaknya ekstrakurikuler yang ada dapat menjadi pilihan para siswa untuk mengikutinya sesuai minat dan kemampuan yang ada pada dirinya. Banyak di antara para pelajar yang mengikuti ekstrakurikuler untuk menambah wawasannya dan pengalaman. Alasan itu yang membuat banyaknya siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler yang telah di sediakan di sekolah. Ekstrakurikuler yang disediakan diharapkan dapat memberi dampak positif bagi para pelajarnya.¹

Permasalahan yang terjadi pada zaman sekarang adalah bahwa saat ini banyak remaja yang duduk di bangku sekolah khususnya sekolah menengah atas yang terjebak pada modernitas tanpa memikirkan dampak negatif yang dibawa, seperti: tawuran pelajar, narkoba, pergaulan bebas, sikap acuh tak acuh terhadap orang lain, hilangnya kepekaan sosial, perkembangan gadget yang tidak terkontrol dengan baik, perkembangan informasi dan teknologi berupa berita-berita hoax dan lain sebagainya, yang dapat memberikan dampak yang buruk bagi perkembangan remaja itu sendiri. Untuk itulah pihak sekolah diwajibkan untuk dapat menangkal perkembangan informasi dan

¹ Palang Merah Indonesia. *Manajemen Palang Merah Remaja (Pemantauan dan Evaluasi)*. (Jakarta: Palang Merah Indonesia Pusat, 2008), hlm. 1.

teknologi yang memiliki efek buruk ini dengan menggalakkan kegiatan yang bermanfaat di sekolah, salah satunya adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler.²

Pilihan ekstrakurikuler yang disediakan di sekolah bermacam-macam, baik di bidang akademik maupun non akademik, misalnya ekstrakurikuler yang berguna untuk kebugaran, yaitu bola, basket, voli, dan badminton yang berguna untuk bela diri yaitu pancak silat, karate, taekwondo. Bidang akademik yang bertujuan untuk menambah wawasan para pelajar, dan tidak ketinggalan ekstrakurikuler yang berguna untuk membentuk kepribadian para pelajar yaitu palang merah remaja yang memiliki prinsip dan tujuan yang telah ditentukan.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan non pelajaran formal yang dilakukan siswa, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas. Ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa.³

² Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 224.

³ B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 286-287.

Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua yaitu pertama; ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh sekolah dan wajib diikuti oleh semua siswa, seperti kepramukaan. Kedua; ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang dikembangkan dan diselenggarakan sekolah berdasarkan minat dan bakat siswa. Dalam menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah perlu mempertimbangkan keaktifan, kebutuhan, potensi, minat siswa serta mempertimbangkan kebutuhan pendanaan.⁴

Salah satu ekstrakurikuler yang ada di sekolah adalah Palang Merah Remaja (PMR). Palang Merah Remaja adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja PMI, yang selanjutnya disebut PMR. PMR terdapat di PMI cabang di seluruh Indonesia, dengan anggota lebih dari tiga juta orang. Anggota PMR merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dibidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan prinsip-prinsip dasar gerakan palang merah dan bulan sabit merah internasional serta mengembangkan kapasitas organisasi PMI.⁵

Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) merupakan kegiatan di luar sekolah yang menitik beratkan kepada pertolongan pertama pada kecelakaan, artinya bahwa siswa diajarkan pendidikan tentang bagaimana pengobatan dan perawatan kepada yang membutuhkan. Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Negeri 1 Sragi

⁴ Syahminan Zaini, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 4

⁵ Palang Merah Indonesia. *Manajemen Palang Merah Remaja (Pemantauan dan Evaluasi)*. (Jakarta: Palang Merah Indonesia Pusat, 2008), hlm. 1.

Kabupaten Pekalongan dilakukan setiap hari Senin dan Selasa dimulai jam 15.00 WIB s/d 17.00 WIB dengan pelatihnya bernama Ricki Galih Prabowo dan pembinannya bernama M. Khudori. Pesertanya diikuti oleh siswa kelas X, XI dan XII berjumlah 50 orang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Materi kegiatannya berdasarkan program kerja yang disusun oleh tim PMR sekolah yang meliputi: pertolongan pertama, perawatan keluarga, bongkar pasang tenda, siaga bencana, donor darah, dan kepemimpinan. Kegiatan donor darah dilakukan secara rutin setiap 3 bulan sekali dan kegiatan insidental berupa bakti sosial. Kegiatan lain yang dilakukan adalah mengikuti lomba PMR bernama Jumbara (Jumpa Bhakti Gembira) untuk tingkat kabupaten. SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan sering mengikuti lomba yang diadakan oleh PMI unit yang ada di berbagai perguruan tinggi baik se-wilayah Karesidenan Pekalongan maupun se-wilayah Jawa Tengah.⁶

Kelebihan yang dimiliki oleh ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan adalah prestasi yang telah diraih baik di tingkat kabupaten maupun propinsi, seperti: peringkat 3 Jumbara (Jumpa Bhakti Gembira) IX PMI Kabupaten Pekalongan kategori A tahun 2014, juara 1 Media PRS (Pendidikan Remaja Sebaya) dalam acara Youth Red Cross Competition Tingkat Nasional KSR PMI Unit UNNES Kategori A tahun 2015, peringkat 6 dengan perolehan 1 emas dan 1 perak dalam acara

⁶ Hasil observasi di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan pada tanggal 23 Januari 2017.

Jumbara (Jumpa Bhakti Gembira) X PMI Kabupaten Pekalongan kategori A tahun 2016.⁷

Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu cara dalam menanamkan karakter jiwa sosial siswa. Ditinjau dari segi perkembangan siswa, pembentukan karakter jiwa sosial atau tingkah laku melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan akan membantu siswa tumbuh dan berkembang secara seimbang artinya memberikan rasa puas pada diri sendiri dan dapat menolong masyarakat, memungkinkan terjadinya hubungan antara pribadi yang baik, saling percaya, saling mendorong dan bekerjasama untuk kepentingan bersama. Pembentukan karakter jiwa sosial atau tingkah laku hendaknya lebih banyak dinyatakan dalam perbuatan dan tidak hanya dalam ucapan saja.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk menyusun penelitian yang berjudul “*Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Mengembangkan karakter Jiwa Sosial Siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis memaparkan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

⁷ Hasil observasi di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan pada tanggal 23 Januari 2017.

⁸ Hasil observasi di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan pada tanggal 23 Januari 2017.

1. Bagaimana peran ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat peran ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan informasi tentang peran ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa.
2. Secara praktis, untuk memberikan masukan bagi SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan pada khususnya dan para pembaca pada umumnya tentang manfaat mengembangkan karakter jiwa sosial pada siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja)

Ekstrakurikuler adalah berada di luar program yang tertulis di kurikulum.⁹ Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru di luar jam mengajar atau merupakan kegiatan tambahan yang merupakan program sekolah agar siswa dapat maju dan berkembang sesuai dengan keinginannya.

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah merupakan bagian penting dalam pendidikan modern. Kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa dalam membentuk kebiasaan, keterampilan, nilai moral dan cara berpikir. Sehingga siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler memiliki kemampuan dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah pendidikan maupun masyarakat serta memiliki pemikiran yang positif.

Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi sebagai sarana bagi siswa untuk menyalurkan energi, kreatifitas dan pikirannya dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat. Tujuan ekstrakurikuler adalah membuat manusia seutuhnya. Manusia seutuhnya adalah pertama, manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kedua, berbudi pekerti luhur. Ketiga, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Keempat, sehat jasmani dan rohani. Kelima, kepribadian

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: PT. Gramedia, 2013), hlm. 360

mantap dan mandiri. Keenam, memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.¹⁰

Dengan kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat menumbuhkan kecerdasan emosional melalui kedisiplinan dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diperolehnya sehingga dapat menjadi dasar bagi kehidupan di masa depan. Kecerdasan emosional yang terasah dengan baik, akan lebih memberikan tujuan dan arah hidup bagi siswa di masa depan. Siswa akan lebih merasa percaya diri dengan apa yang dilakukannya dalam kehidupannya karena merasa memiliki bekal yang cukup dalam menghadapi masa depan agar tidak tersesat kepada hal-hal negatif di sekitar lingkungannya. Dengan bantuan orang tua dan kegiatan ekstrakurikuler bisa membantu siswa dalam mengasah kecerdasan emosionalnya.¹¹

Visi dari Palang Merah Remaja adalah sebagai generasi muda kader PMI mampu dan siap menjalankan kegiatan sosial sesuai dengan Prinsip-prinsip Dasar Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. Sedangkan misi dari Palang Merah Remaja adalah Membangun karakter kader muda PMI sesuai dengan Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional dan Tri

¹⁰ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan* (Bandung, PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 13

¹¹ Palang Merah Indonesia. *Manajemen Palang Merah Remaja (Pemantauan dan Evaluasi)*. (Jakarta: Palang Merah Indonesia Pusat, 2008), hlm. 1.

Bakti PMR, menambah jiwa sosial kemanusiaan, menanamkan rasa kesukarelaan.¹²

b. Karakter Jiwa Sosial

Setiap individu memiliki ciri dan sifat atau karakteristik bawaan (*heredity*) dan karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan. Karakteristik bawaan merupakan karakteristik keturunan yang dimiliki sejak lahir, baik yang menyangkut faktor biologis maupun faktor social psikologis.¹³

Secara etimologi, karakter adalah segala bentuk perubahan yang layak dilakukan oleh manusia. Secara terminologi, banyak diungkap oleh psikologi, diantaranya adalah sebagai berikut: Menurut Sarlito Wirawan Sarwono, karakter adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu.¹⁴ Menurut Chave, Bogardus, La Pierre, Mead dan Gordon Allport karakter merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu, apabila individu dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon.¹⁵

Dari pengertian di atas bahwa karakter senantiasa diarahkan kepada suatu objek, artinya tidak ada karakter tanpa objek, sesuai dengan pendapat Sarlito Wirawan Sarwono yang memberikan

¹² Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur, “Visi dan Misi PMR”, <http://pmijawatimur.com/m.php?j=28> (di akses tanggal 21 Januari 2017)

¹³ Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 4.

¹⁴ Sarlito Wirawan Sarwono, *Op.Cit.*, hlm. 224.

¹⁵ R. Sutarno, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm. 41.



pengertian karakter bahwa karakter adalah kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal tertentu.¹⁶ Adapun objek-objek karakter dapat terarah terhadap benda-benda, manusia, peristiwa-peristiwa, pandangan-pandangan, lembaga-lembaga, norma-norma, nilai-nilai dan sebagainya.

Bentuk-bentuk karakter anak dapat dibedakan menjadi, karakter bermasalah (*problem behavior*), karakter menyimpang (*behaviour disorder*), karakter penyesuaian diri yang salah (*behaviour maladjustment*), karakter tidak dapat membedakan benar-salah (*conduct disorder*), karakter perhatian yang kurang terhadap anak hiperaktif (*attention deficit hyperactivity disorder*).¹⁷

Menurut Syaikh M. Jamaluddin Mahfudz, ciri-ciri karakter jiwa sosial siswa yang positif dapat dibedakan dengan ciri-ciri berikut ini: mampu menguasai diri, berani memikul tanggung jawab dan menghargainya, mau bekerja sama, mampu saling mencintai dan mempercayai, mampu saling memberi dan menerima, bisa diajak bekerja sama dan mendorong perkembangan dan kemajuan, mampu memperhatikan orang lain, mampu menghadapi pergumulan, ketakutan, kegelisahan, dan perasaan bersalah, menikmati kepercayaan

¹⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Op. Cit.*, hlm. 225.

¹⁷ Robert E Slavin, *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek* (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 180.

diri dan kemampuan menarik orang lain berbuat hal yang sama, fleksibel dalam menghadapi kenyataan.¹⁸

2. Penelitian yang Relevan

Selain literatur di atas, ditemukan pula beberapa penelitian yang relevan, antara lain:

Skripsi Siti Zulaekha yang berjudul “*Pengaruh Ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) Terhadap Kecerdasaan Emosional Peserta Didik MA NU Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) terhadap kecerdasan emosional peserta didik MA NU Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2015/2016. Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus regresi linear sederhana didapatkan hasil $t_{test} = 2,849$ dengan $N = 30$. Pada tingkat signifikan 5 % nilai $t_{tabel} = 2,050$ maka $t_{test} > t_{tabel} = 2,849 > 2,050$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya.¹⁹

Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi yang peneliti lakukan adalah pada skripsi di atas menggunakan metode analisis kuantitatif dengan rumus statistik regresi linear sederhana, sedangkan pada penelitian yang peneliti kaji menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif sehingga tidak menggunakan rumus statistik dalam analisisnya.

¹⁸ Syaikh M. Jamaluddin Mahfudh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hlm. 14.

¹⁹ Siti Zulaekha, “Pengaruh Ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) Terhadap Kecerdasaan Emosional Peserta Didik MA NU Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2016), hlm. 101.

Skripsi Ismail Makhfudho yang berjudul “*Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa SMA Negeri 1 Malang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam menumbuhkan kepedulian sosial di SMA Negeri 1 Malang telah dilaksanakan dengan baik. Dilihat dari beberapa program kerja atau kegiatan-kegiatan yang ada di ekstrakurikuler PMR, hampir semua pelaksanaan kegiatan-kegiatan PMR dapat menumbuhkan kepedulian sosial siswa. Berikut beberapa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam menumbuhkan kepedulian sosial siswa: Kegiatan (DDT) Donor Darah Tugu yang diadakan PMR Wira Unit SMA Negeri 1 Malang, Kegiatan LATBINSAR (Latihan dan Pembinaan Dasar) dan Pelantikan Anggota, Kegiatan latihan rutin (LARUT), Kegiatan siaga kesehatan, Kegiatan mengikuti lomba-lomba PMR, Kegiatan SERTIJAB (Serah Terima Jabatan) dan pelantikan pengurus.²⁰

Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi yang peneliti lakukan adalah pada skripsi di atas menekankan pada variabel kepedulian sosial siswa, sedangkan pada penelitian yang peneliti kaji menekankan pada variabel mengembangkan karakter jiwa sosial sehingga terjadi perbedaan yang dibahas pada kedua penelitian tersebut.

Skripsi Dwi Ariestyawati yang berjudul “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dan Status Sosial Ekonomi*

²⁰ Ismail Makhfudho, “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa SMA Negeri 1 Malang”, *Skripsi*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2013), hlm. 87.

Orang Tua Siswa Terhadap Karakter Siswa Di SMP Negeri 1 Bantul".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler PMR terhadap karakter siswa yang dikuatkan dengan koefisien regresi 0,276 dan dibuktikan dengan t hitung 4,422 dengan kontribusi variabel kegiatan ekstrakurikuler PMR terhadap karakter siswa sebesar 24,4 %. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua siswa terhadap karakter siswa yang dikuatkan dengan koefisien regresi 0,151 dan dibuktikan dengan t hitung 2,801 dengan kontribusi variabel status sosial ekonomi orang tua siswa terhadap karakter siswa sebesar 11,3 %. (3) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler PMR yang dibuktikan dengan signifikansi $0,169 > 0,05$. (4) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler PMR dan status sosial ekonomi orang tua siswa secara bersama-sama terhadap karakter siswa yang ditunjukkan dengan harga Fhitung sebesar 16,401 signifikan $0,000 < 0,05$.²¹

Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi yang peneliti lakukan adalah pada skripsi di atas menggunakan metode analisis kuantitatif dengan rumus statistik regresi linear sederhana, sedangkan pada penelitian yang peneliti kaji menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif sehingga tidak menggunakan rumus statistik dalam analisisnya.

²¹ Dwi Ariestyawati, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Karakter Siswa Di SMP Negeri 1 Bantul", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 96.

Skripsi Marzuki Ascosenda Ika Rizqi yang berjudul “*Implementasi Nilai-nilai Karakter Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Di Sekolah Binaan PMI Kota Malang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Kemanusiaan di MAN Malang I lebih kepada kegiatan bakti sosial, di SMK Negeri 2 Malang memperingati hari AIDS dengan membagikan stiker, di SMA Negeri 5 Malang mengimplemntasikan kegiatan yang bersifat kemasyarakatan, dan di SMA Katolik Frateran pelaksanaannya lebih ditujukan kepada anggota yang niat mengikuti kegiatan PMR.²²

Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi yang peneliti lakukan adalah pada skripsi di atas menekankan pada variabel implementasi nilai-nilai karakter, sedangkan pada penelitian yang peneliti kaji menekankan pada variabel

mengembangkan karakter jiwa sosial sehingga terjadi perbedaan yang dibahas pada kedua penelitian tersebut.

Skripsi Elly Sukmawati yang berjudul “*Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa Di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan Palang Merah Remaja (X) pada kategori cukup baik dengan persentase 46% dan pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan Palang Merah Remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial (Y)

²² Marzuki Ascosenda Ika Rizqi, “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Di Sekolah Binaan PMI Kota Malang”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 89.

dominan pada kategori terampil 36,6%. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterlibatan siswa dalam kegiatan Palang Merah Remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 berada pada kategori sedang. Terdapat pengaruh yang cukup signifikan pada keterlibatan siswa dalam kegiatan Palang Merah Remaja terhadap pembentukan keterampilan sosial siswa di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini berarti dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) berpengaruh terjadinya pembentukan keterampilan siswa namun berjalan lambat dan membutuhkan waktu untuk mencapainya.²³

Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi yang peneliti lakukan adalah pada skripsi di atas menggunakan metode analisis kuantitatif dengan rumus persentase, sedangkan pada penelitian yang peneliti kaji menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif sehingga tidak menggunakan rumus statistik dalam analisisnya.

3. Kerangka berfikir

Keberadaan Palang Merah Remaja di sekolah merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler di bawah pembinaan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Secara struktural, PMR mempunyai struktur tersendiri sebagai kelompok PMR, dan dalam kegiatannya secara fungsional termasuk dalam bidang Kesegaran Jasmanai dan Daya Kreasi OSIS (Organisasi Intra Sekolah).

²³ Elly Sukmawati, "Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa Di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016", *Skripsi*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016), hlm. 133.

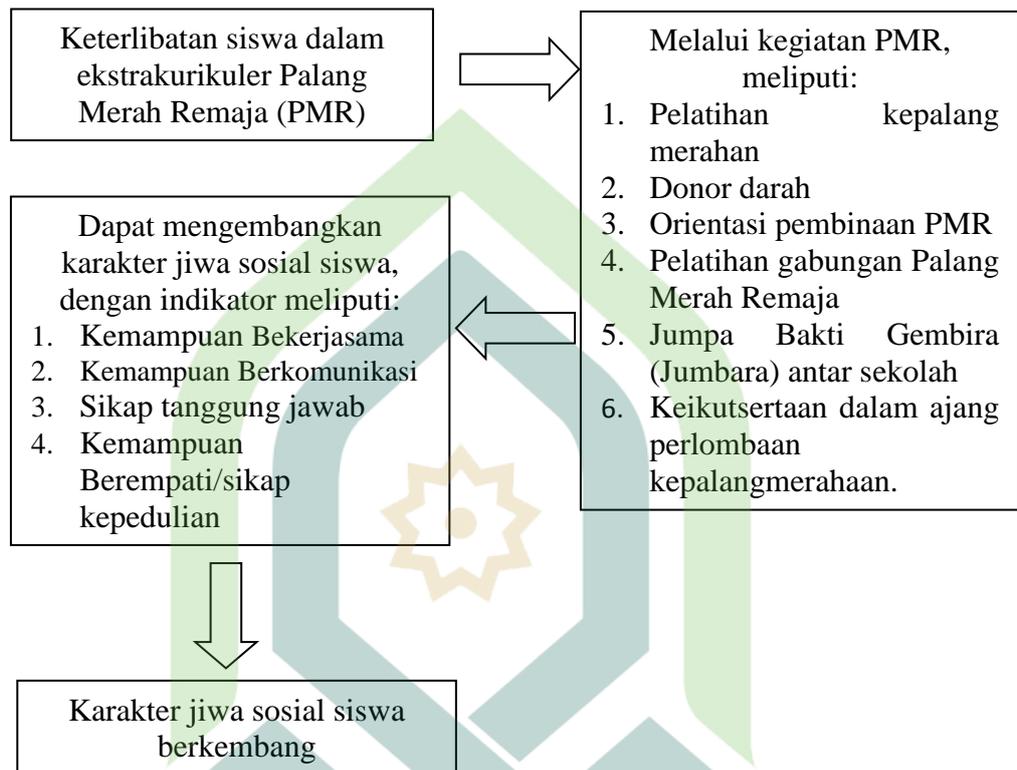
Salah satu ekstrakurikuler yang berhubungan dengan dimensi sosial atau di bidang kemanusiaan adalah ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah sebuah kegiatan yang selalu menanamkan sikap tanggung jawab, kepedulian sosial yang tinggi, dan memiliki rasa kerja sama yang tinggi. Seperti dalam tujuan pelaksanaan kegiatan Palang Merah Remaja yaitu mendidik dan melatih generasi muda dalam kegiatan positif untuk penguatan kualitas remaja serta pembentukan karakter dan keterampilan individu yang salah satunya keterampilan sosial, melalui berbagai kegiatan seperti penanganan medis, penyuluhan kesehatan bagaimana berperilaku hidup sehat, siaga bencana, memasang tandu diharapkan dapat memupuk rasa kerja sama yang tinggi, sikap solidaritas, rasa tanggung jawab, ketulusan, kedisiplinan, komunikasi yang baik sehingga dari beberapa indikator tersebut diharapkan dapat membentuk keterampilan sosial di dalam diri individu karena sudah dididik melalui proses dengan berbagai kegiatan Palang Merah Remaja.

Seperti ekstrakurikuler PMR yang terdapat di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan dengan anggota sebanyak 50 orang berjalan cukup aktif dalam setiap kegiatannya baik di dalam maupun di luar sekolah. Bentuk kegiatan meliputi pelatihan kepalang merahan, donor darah, orientasi pembinaan PMR, pelatihan gabungan Palang Merah Remaja, Jumpa Bakti Gembira (Jumbara) antar sekolah serta keikutsertaan dalam ajang perlombaan kepalangmerahaan.

SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan adalah salah satu sekolah yang mempunyai kegiatan ekstrakurikuler yang sangat banyak. Salah satunya adalah ekstrakurikuler Palang Merah Remaja. Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dapat diikuti oleh seluruh siswa baik dari kelas X, XI, dan XII. Para siswa diajarkan untuk bersikap peduli, tanggung jawab, bersahabat, melatih kerjasama, mempunyai jiwa kepemimpinan, yang mencakup ke dalam keterampilan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja selalu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk siswa, namun tidak membosankan. Adapun kegiatan atau program kerja yang diselenggarakan di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan seperti pengenalan obat-obatan, cara menangani orang yang mengalami kecelakaan, praktek penanganan korban, memasang tandu, simulasi bencana, penyuluhan umum kesehatan bagaimana cara hidup sehat. Selain itu kegiatan PMR juga sering membuat majalah dinding (mading) yang berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para anggota PMR itu sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) merupakan wadah bagi siswa yang memiliki minat dalam hal kemanusiaan di bidang sosial, kesehatan ataupun siaga bencana. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, keterlibatan siswa dalam Palang Merah Remaja (PMR) dapat mempengaruhi timbulnya sikap positif yang dapat membentuk keterampilan sosial (*social skills*) tersebut di antaranya kemampuan bekerjasama, berkomunikasi, sikap tanggung jawab dan berempati. Se jauh

mana pengaruh keterlibatan siswa dalam organisasi ekstrakurikuler palang merah remaja terhadap mengembangkan karakter jiwa sosial siswa dapat dilihat dalam bagan berikut :



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif melalui penelitian lapangan (*Field Research*) yang deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai apa adanya, dalam situasi sosial secara luas dan mendalam serta menemukan hipotesis dan teori²⁴ yaitu tentang peran ekstrakurikuler

²⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 291.

palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh oleh peneliti untuk memperoleh data-data ataupun fakta-fakta yang terdapat pada subjek penelitian pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Selanjutnya bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti akan melakukan penelitian untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.²⁵ Metode ini akan peneliti lakukan kepada kepala madrasah yaitu wawancara yang berhubungan dengan keseluruhan yang menyangkut profil SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan dan kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, kemudian wawancara dengan guru pengampu kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi

²⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm.194

Kabupaten Pekalongan yaitu menanyakan tentang peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, serta faktor yang mendukung dan menghambat peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

b. Metode Observasi

Metode observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila di banding dengan teknik yang lain, disini observasi tidak terbatas pada orang saja tetapi obyek-obyek yang lain. Metode pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan bila responden tidak terlalu besar.²⁶ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang sumber datanya berupa harian, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁷ Metode ini digunakan untuk mengetahui profil SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, stuktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana,

²⁶ *Ibid.*, hlm. 204.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), Im. 49.

kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

3. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif dengan metode induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan diterima atau ditolaknya hipotesis berdasarkan data yang diperoleh. Bila berdasarkan data ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis berkembang menjadi teori.²⁸

Peneliti melakukan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, meliputi tahap-tahap antara lain:

- a. *Data reduction* (reduksi data) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang diperoleh di lapangan.

²⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 203-335.

- b. *Data display* (penyajian data), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif yang lazim digunakan adalah bentuk teks naratif.
- c. *Conclusion drawing /verification* (kesimpulan), yaitu dari pengumpulan data, periset kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas, dan proposisi.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

Bab II Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dan Karakter Jiwa Sosial. Bagian pertama tentang Ekstrakurikuler, meliputi: Pengertian Ekstrakurikuler, Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler, Macam-Macam Ekstrakurikuler dan Prinsip Pelaksanaan Ekstrakurikuler. Bagian kedua tentang Palang Merah Remaja meliputi: Pengertian Palang Merah Remaja, Visi dan Misi Palang Merah Remaja, Tri Bhakti dan Tujuh Prinsip Dasar Palang Merah Remaja, Tingkatan Dalam Palang Merah Remaja. Bagian ketiga tentang Karakter Jiwa Sosial, meliputi: Pengertian Karakter Jiwa

²⁹ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm.23

Sosial, Macam-Macam Karakter Jiwa Sosial, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Jiwa Sosial, dan Pembentukan Karakter Jiwa Sosial.

Bab III Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dan Karakter Jiwa Sosial Siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Bagian pertama tentang Profil SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, meliputi: tinjauan historis, tujuan, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Bagian kedua tentang peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Bagian ketiga tentang faktor yang mendukung dan menghambat peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, meliputi: Analisis peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan dan Analisis faktor yang mendukung dan menghambat peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan penelitian di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, secara sederhana penulis sudah menguraikan hasil-hasil penelitian dan hasil analisa data tentang “*Peran Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Mengembangkan Karakter Jiwa Sosial Siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan*”. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan dapat dilakukan melalui tindakan atau praktek langsung oleh pembina/pelatih mengenai karakter jiwa sosial yang akan ditanamkan. Dengan melakukan kegiatan lapangan yang memberikan pengalaman pada para siswa. Karena dengan berpartisipasi langsung dalam kegiatan lapangan, para siswa dapat lebih banyak mengerti mengenai nilai-nilai karakter sehingga dapat mereka praktekan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk karakter siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR nilai-nilai karakter yang ditanamkan mengacu pada tujuh prinsip kepalangmerahan dan tribakti PMR. Nilai-nilai karakter adalah sikap empati, tolong menolong antar sesama, disiplin, kritis, tangguh, kerjasama

antar kelompok, peduli lingkungan, kebersamaan, siaga, selalu siap, sigap, tanggap, sportif, kompetitif, saling menghargai, dan bertanggung jawab.

2. Faktor yang mendukung peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, antara lain: adanya pelatih, pembina dan pengurus pmr yang profesional, adanya tata tertib, reward atau penghargaan bagi siswa teladan, adanya kegiatan yang beragam, kondisi sarana dan prasarana yang mendukung, adanya dukungan dari pihak sekolah. Sedangkan faktor yang menghambatnya, antara lain: tingkat kebosanan siswa, kedisiplinan siswa yang berbeda-beda.

B. Saran-Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini sekiranya penulis akan menyampaikan beberapa saran dengan harapan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan:

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan

Hendaknya lebih meningkatkan koordinasi dalam memberikan dukungan untuk semua kegiatan yang hendak dilakukan berupa bimbingan, pembinaan, pengawasan yang lebih baik terhadap kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

2. Bagi Pembimbing Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan
 - a. Hendaknya senantiasa meningkatkan pendampingan sekaligus bimbingan kepada calon anggota ataupun kepada segenap pengurus ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, agar calon anggota baru tetap memiliki semangat yang lebih tinggi dalam proses pengembangan diri lewat kegiatan-kegiatan yang lebih baik dan tidak keluar dari syari'ah agama Islam.
 - b. Hendaknya lebih memberikan kesempatan kepada pengurus untuk berfikir dan berkreasi dahulu, kemudian ketika sudah keluar dari jalur kemampuan mereka baru diberi pengarahan dan pengertian, dengan begitu memberikan kesempatan kepada anggota untuk lebih berkreasi dan mandiri.
3. Bagi Pengurus Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan
 - a. Untuk ketua Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan, hendaknya lebih tegas dalam mengambil keputusan dengan kesepakatan bersama, lebih meningkatkan jalinan komunikasi dan manage agenda-agenda yang akan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang disepakati, tepat waktu dan terlaksana dengan hasil yang maksimal.

- b. Hendaknya pengurus membuat *activity plan* yang disesuaikan dengan kalender sekolah, untuk memudahkan pengurus untuk mengatur waktu. Dengan *activity plan* agenda pengurus sudah diatur dalam *activity plan*, mau tidak mau agenda pengurus sudah diatur dalam bentuk *activity plan* yang sudah dibuat dengan kesepakatan bersama.
 - c. Hendaknya tetap fokus dalam ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan walaupun banyak pengurus yang mempunyai kesibukan lain.
 - d. Pertahankan eksistensi ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan untuk pengembangan diri serta menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai pendidikan budi pekerti yang ada di dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota.
 - e. Tetap menjadi diri sendiri serta bakat minat yang dimiliki, menjadi teladan bagi siswa-siswi SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan khususnya dan masyarakat pada umumnya.
4. Bagi Anggota Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan
- a. Lebih rapi dalam segala hal.
 - b. Pertahankan cekatan yang sudah ada di dalam diri masing-masing.
 - c. Lebih untuk tepat waktu dalam beribadah.
 - d. Jaga selalu almamater SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan jangan sampai tercemar nama baiknya.





- e. Jaga persaudaran sejati ini, karena persaudaraan tidak hanya dalam lingkup kepentingan organisasi semata tetapi tidak menutup kemungkinan bisa dijadikan teman hidup untuk mengarungi kehidupan selamanya dengan hobi, bakat dan minat yang sama serta mengembangkan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan untuk lebih baik.





DAFTAR PUSTAKA

- Ariestyawati, Dwi. 2013. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa Terhadap Karakter Siswa Di SMP Negeri 1 Bantul", *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Pengajaran Secara Manuskrip*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta. PT. Gramedia.
- Hall, Calvin S. 2003. *Teori-Teori Psikodinamika (Klinis)*, diterjemahkan oleh Yustinus. Yogyakarta. Kanisius.
- Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung.
- Mahfudh, Syaikh M. Jamaluddin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta. Pustaka Al-Kautsar.
- Makhfudho, Ismail. 2013. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Menumbuhkan Kepedulian Sosial Siswa SMA Negeri 1 Malang", *Skripsi*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*. Jakarta. PT. Raja Grafindo.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter. Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur, "Visi dan Misi PMR", <http://pmijawatimur.com/m.php?j=28> (di akses tanggal 21 Januari 2017)
- Palang Merah Indonesia. 2008. *Manajemen Palang Merah Remaja (Pemantauan dan Evaluasi)*. Jakarta. Palang Merah Indonesia Pusat.



- Palang Merah Indonesia. 2008. *Pedoman Fasilitator Palang Merah Remaja (Materi. Gerakan dan Kepemimpinan)*. Jakarta. Palang Merah Indonesia Pusat.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Poerdarminto, W.J.S. 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT. Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Rizqi, Marzuki Ascosenda Ika. 2013. “Implementasi Nilai–Nilai Karakter Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Di Sekolah Binaan PMI Kota Malang”, *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Salafuddin. 2000. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan. STAIN Pekalongan Press.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2000. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*. Jakarta. Indeks.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. CV. Alfabeta.
- Sukmawati, Elly. 2016. “Pengaruh Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Pembentukan Keterampilan Sosial Siswa Di MAN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*. Bandar Lampung. Universitas Lampung.
- Sulistyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta. PT. Citra Aji Parama.
- Sunarto dan B. Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Suryobroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Sutarno, R. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Kanisius.
- Ya’kub, Hamzah. 2003. *Etika Islam*. Bandung. CV. Diponegoro.



Zaini, Syahminan. 2002. *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta. Kalam Mulia.

Zulaekha, Siti. 2016. “Pengaruh Ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja) Terhadap Kecerdasaan Emosional Peserta Didik MA NU Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Skripsi*. Pekalongan. STAIN Pekalongan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : AHMAD AINUN NAJIB

Tempat Lahir : PEKALONGAN

Tanggal Lahir : 25 APRIL 1992

Alamat : DESA LEGOKGUNUNG KEC. WONOPRINGGO

Riwayat Pendidikan :

1. MII LEGOKGUNUNG lulus tahun 2004
2. MTS YAPIK KARANGANYAR lulus tahun 2007
3. SMK NEGERI 1 KEDUNGWUNI lulus tahun 2010

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : KADRI

Pekerjaan : WIRAUSAHA

Agama : ISLAM

Alamat : DESA LEGOKGUNUNG KEC. WONOPRINGGO

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : SUNARTI

Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA

Agama : ISLAM

Alamat : DESA LEGOKGUNUNG KEC. WONOPRINGGO

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Desember 2018

Yang Membuat



AHMAD AINUN NAJIB

NIM. 2021111392



INSTRUMEN WAWANCARA

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, pelatih dan pembina serta pengurus dan anggota palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

A. Pertanyaan untuk kepala SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan

1. Apa saja manfaat dan tujuan dari mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?

B. Pertanyaan untuk pelatih dan pembina ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

1. Bagaimana peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang mendukung peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
4. Faktor apa saja yang menghambat peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?

C. Pertanyaan untuk pengurus dan anggota ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.

1. Apa alasan kamu mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja perbedaan yang kamu rasakan sebelum dan sesudah mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
3. Apa saja manfaat dari mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?



HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Ricki Galih Prabowo
Selaku : Pelatih ekstrakurikuler PMR SMK Negeri 1 Sragi
Tanggal : 17 Oktober 2017
Waktu : 11.30 WIB
Tempat : Ruang Guru
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum wr. wb.
2	I	Wa'alaikum salam wr. wb.
3	P	Selamat siang pak, saya mau menanyakan pertanyaan kepada
4		bapak untuk penelitian yang saya lakukan. Apakah bapak
5		bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini?
6	I	Ya. Bersedia, silahkan.
7	P	Terima kasih. Pak.
8	P	Bagaimana peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam
9		mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1
10		Sragi Kabupaten Pekalongan?
11	I	“Peran ekstrakurikuler palang merah remaja dalam
12		mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1
13		Sragi Kabupaten Pekalongan dapat dilihat dari pelaksanaan
14		program kerja PMR yang dilakukan, antara lain: Kegiatan
15		Donor Darah Tugu (DDT), Kegiatan LATBINSAR (Latihan
16		dan Pembinaan Dasar), Kegiatan latihan rutin (LARUT),
17		Kegiatan Siaga Kesehatan Kegiatan SERTIJAB (Serah Terima
18		Jabatan) dan pelantikan pengurus. Semua kegiatan ini memiliki
19		manfaat bagi pengembangan karakter jiwa sosial pada
20		anggotanya”.
21	P	Faktor apa saja yang mendukung peran ekstrakurikuler palang
22		merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial
23		siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
24	I	“Faktor yang mendukung peran ekstrakurikuler palang merah
25		remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK
26		Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan antara lain: adanya
27		pelatih, pembina dan pengurus PMR yang profesional, adanya
28		tata tertib, reward atau penghargaan bagi siswa teladan, adanya
29		kegiatan yang beragam, kondisi sarana dan prasarana yang
30		mendukung, adanya dukungan dari pihak sekolah”.
31	P	Baik, pak. Saya rasa cukup pertanyaan saya. Sekali lagi terima
32		kasih. Assalamu'alaikum wr. wb.
33	I	Wa'alaikum salam wr. wb.



HASIL WAWANCARA

Nama Responden : M. Khudori
Selaku : Pembina ekstrakurikuler PMR SMK Negeri 1 Sragi
Tanggal : 18 Oktober 2017
Waktu : 12.30 WIB
Tempat : Ruang Guru
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum wr. wb.
2	I	Wa'alaikum salam wr. wb.
3	P	Selamat siang pak, saya mau menanyakan pertanyaan kepada
4		bapak untuk penelitian yang saya lakukan. Apakah bapak
5		bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini?
6	I	Ya. Bersedia, silahkan.
7	P	Terima kasih. Pak.
8	P	Bagaimana strategi yang dilakukan dalam mengembangkan
9		karakter jiwa sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten
10		Pekalongan?
11	I	“Strategi yang dilakukan dalam mengembangkan karakter jiwa
12		sosial siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan
13		melalui Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja adalah dengan
14		dua strategi, yakni: Pertama, melalui tindakan atau praktek
15		langsung oleh pembina/pelatih mengenai karakter jiwa sosial
16		yang akan ditanamkan. Kedua, melalui kegiatan
17		ekstrakurikuler PMR”.
18	P	Faktor apa saja yang menghambat peran ekstrakurikuler palang
19		merah remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial
20		siswa SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
21	I	“Faktor yang menghambat peran ekstrakurikuler palang merah
22		remaja dalam mengembangkan karakter jiwa sosial siswa SMK
23		Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan antara lain: tingkat
24		kebosanan siswa, tingkat kedisiplinan siswa yang berbeda-
25		beda”.
26	P	Baik, pak. Saya rasa cukup pertanyaan saya. Sekali lagi terima
27		kasih. Assalamu'alaikum wr. wb.
28	I	Wa'alaikum salam wr. wb.



HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Ibnu Nafis
Selaku : Kepala SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan
Tanggal : 19 Oktober 2017
Waktu : 11.30 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum wr. wb.
2	I	Wa'alaikum salam wr. wb.
3	P	Selamat siang pak, saya mau menanyakan pertanyaan kepada bapak untuk penelitian yang saya lakukan. Apakah bapak bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini?
4		
5		
6	I	Ya. Bersedia, silahkan.
7	P	Terima kasih. Pak.
8	P	Apa saja manfaat dan tujuan dari mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
9		
10		
11	I	“Mengikuti ekstrakurikuler PMR memberikan banyak pengetahuan dan keterampilan yang selalu dibutuhkan kapan saja bahkan hingga dewasa. Salah satu manfaatnya adalah siswa menerapkan pola hidup sehat dengan disiplin, disiplin menjaga kebersihan dan kesehatan, kepemimpinan, tidak panik bila terjadi keadaan darurat hingga menangani pertolongan pertama pada kecelakaan untuk mencegah hal-hal yang lebih berbahaya. Pada kegiatan PMR ini siswa dilatih untuk disiplin dan tanggap dalam melaksanakan pertolongan pertama ketika terjadi kecelakaan di sekolah maupun tindakan yang dilakukan ketika siswa pingsan dan sakit ketika disekolah”.
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22	P	Baik, pak. Saya rasa cukup pertanyaan saya. Sekali lagi terima kasih. Assalamu'alaikum wr. wb.
23		
24	I	Wa'alaikum salam wr. wb.



HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Meilani
Selaku : Anggota PMR SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan
Tanggal : 20 Oktober 2017
Waktu : 12.30 WIB
Tempat : Ruang Kelas
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum wr. wb.
2	I	Wa'alaikum salam wr. wb.
3	P	Selamat siang dik, saya mau menanyakan pertanyaan kepada
4		adik untuk penelitian yang saya lakukan. Apakah adik
5		bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini?
6	I	Ya. Bersedia, silahkan.
7	P	Terima kasih. dik.
8	P	Apa alasan kamu mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah
9		Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
10	I	"Potensi saya sangat tergal dengan baik contoh ouputnya
11		adalah saya yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan
12		ekstrakurikuler PMR potensi yang saya miliki baik
13		kepemimpinan, penguasaan materi mengenai kesehatan, dan
14		tindakan atau pertolongan pertama yang dilakukan ketika ada
15		suatu bencana. Dengan tergalnya potensi tersebut saya dapat
16		melanjutkan keperguruan tinggi dengan mudah".
17	P	Baik, dik. Saya rasa cukup pertanyaan saya. Sekali lagi terima
18		kasih. Assalamu'alaikum wr. wb.
19	I	Wa'alaikum salam wr. wb.



HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Aulia Nabila
Selaku : Anggota PMR SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan
Tanggal : 20 Oktober 2017
Waktu : 12.45 WIB
Tempat : Ruang Kelas
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum wr. wb.
2	I	Wa'alaikum salam wr. wb.
3	P	Selamat siang dik, saya mau menanyakan pertanyaan kepada
4		adik untuk penelitian yang saya lakukan. Apakah adik
5		bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini?
6	I	Ya. Bersedia, silahkan.
7	P	Terima kasih. dik.
8	P	Apa saja perbedaan yang kamu rasakan sebelum dan sesudah
9		mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMK Negeri
10		1 Sragi Kabupaten Pekalongan?
11	I	“Saya sangat merasakan perbedaan sesudah mengikuti kegiatan
12		ekstrakurikuler PMR yaitu saya dapat membuat proposal dan
13		laporan dengan baik dan benar, saya lebih mudah bersosialisasi
14		di lingkungan masyarakat, memiliki pengalaman berorganisasi,
15		pergaulan lebih berkembang dengan saya mengikuti FORPIS
16		(Forum Remaja Palang Merah Indonesia), lebih memanfaatkan
17		waktu luang dengan disiplin waktu yang baik, karakter lebih
18		terbentuk dengan baik yaitu lebih berani, percaya diri, lebih
19		peduli antar sesama, dan yang pasti lebih disiplin”.
20	P	Baik, dik. Saya rasa cukup pertanyaan saya. Sekali lagi terima
21		kasih. Assalamu'alaikum wr. wb.
22	I	Wa'alaikum salam wr. wb.



HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Ninda
Selaku : Pengurus PMR SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan
Tanggal : 21 Oktober 2017
Waktu : 11.45 WIB
Tempat : Ruang Kelas
Keterangan : P = Penanya, I = Informan

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum wr. wb.
2	I	Wa'alaikum salam wr. wb.
3	P	Selamat siang dik, saya mau menanyakan pertanyaan kepada
4		adik untuk penelitian yang saya lakukan. Apakah adik
5		bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian saya ini?
6	I	Ya. Bersedia, silahkan.
7	P	Terima kasih. dik.
8	P	Apa saja manfaat dari mengikuti mengikuti ekstrakurikuler
9		Palang Merah Remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten
10		Pekalongan?
11	I	“Kegiatan PMR sangat bermanfaat dalam berperan
12		menumbuhkan disiplin siswa bagi kehidupannya sehari-hari.
13		Saya merasa lebih tanggap dan sigap ketika membantu orang
14		lain, lalu lebih disiplin diri untuk kesehatan keluarga maupun
15		diri sendiri dengan bangun dipagi hari, mengerjakan tugas
16		dengan baik, berolahraga dan lain-lain. Dalam kegiatan
17		PMR siswa terbiasa dilatih untuk mengambil suatu tindakan
18		secara terencana dan tepat dari seluruh kegiatan tersebut
19		sudah tertanam ke karakter diri saya, tentunya jadi
20		berpengaruh ke kehidupan sehari-hari”.
21	P	Baik, dik. Saya rasa cukup pertanyaan saya. Sekali lagi terima
22		kasih. Assalamu'alaikum wr. wb.
23	I	Wa'alaikum salam wr. wb.



INSTRUMEN OBSERVASI

Tanggal :

Tempat :

No.	Tema Observasi	Hasil Observasi
1.	Kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	
2.	Kondisi sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	
3.	Prestasi yang diraih kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	
4.	Manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	
5.	Karakter jiwa sosial siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	



HASIL OBSERVASI

Tanggal : 17 – 21 Oktober 2017

Tempat : SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan

No.	Tema Observasi	Hasil Observasi
1.	Kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) merupakan kegiatan di luar sekolah yang menitik beratkan kepada pertolongan pertama pada kecelakaan, artinya bahwa siswa diajarkan pendidikan tentang bagaimana pengobatan dan perawatan kepada yang membutuhkan. Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan dilakukan setiap hari Senin dan Selasa dimulai jam 15.00 WIB s/d 17.00 WIB dengan pelatihnya bernama Ricki Galih Prabowo dan pembinannya bernama M. Khudori. Pesertanya diikuti oleh siswa kelas X, XI dan XII berjumlah 50 orang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Materi kegiatannya berdasarkan program kerja yang disusun oleh tim PMR sekolah yang meliputi: pertolongan pertama, perawatan keluarga, bongkar pasang tenda, siaga bencana, donor darah, dan kepemimpinan. Kegiatan donor darah dilakukan secara rutin setiap 3 bulan sekali dan kegiatan insidental berupa bakti sosial. Kegiatan lain yang dilakukan adalah mengikuti lomba PMR bernama Jumbara (Jumpa Bhakti Gembira) untuk tingkat kabupaten. SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan sering mengikuti lomba yang diadakan oleh PMI unit yang ada di berbagai perguruan tinggi baik se-wilayah Karesidenan Pekalongan maupun se-wilayah Jawa Tengah.
2.	Kondisi sarana prasarana kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	Kondisi sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler PMR seperti seragam, atribut, perlengkapan, UKS, obat-obatan dan lain sebagainya sudah cukup baik. Hal ini sudah dapat menunjang kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan.



3.	Prestasi yang diraih kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	Kelebihan yang dimiliki oleh ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan adalah prestasi yang telah diraih baik di tingkat kabupaten maupun propinsi, seperti: peringkat 3 Jumbara (Jumpa Bhakti Gembira) IX PMI Kabupaten Pekalongan kategori A tahun 2014, juara 1 Media PRS (Pendidikan Remaja Sebaya) dalam acara Youth Red Cross Competition Tingkat Nasional KSR PMI Unit UNNES Kategori A tahun 2015, peringkat 6 dengan perolehan 1 emas dan 1 perak dalam acara Jumbara (Jumpa Bhakti Gembira) X PMI Kabupaten Pekalongan kategori A tahun 2016.
4.	Manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	Kegiatan PMR sangat bermanfaat dalam berperan menumbuhkan disiplin siswa bagi kehidupan sehari-hari. Siswa merasa lebih tanggap dan sigap ketika membantu orang lain, lalu lebih disiplin diri untuk kesehatan keluarga maupun diri sendiri dengan bangun dipagi hari, mengerjakan tugas dengan baik, berolahraga dan lain-lain. Dalam kegiatan PMR siswa terbiasa dilatih untuk mengambil suatu tindakan secara terencana dan tepat dari seluruh kegiatan tersebut sudah tertanam ke karakter diri siswa, tentunya jadi berpengaruh ke kehidupan sehari-hari.
5.	Karakter jiwa sosial siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan	Siswa merasakan perbedaan sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PMR yaitu dapat membuat proposal dan laporan dengan baik dan benar, lebih mudah bersosialisasi di lingkungan masyarakat, memiliki pengalaman berorganisasi, pergaulan lebih berkembang dengan mengikuti FORPIS (Forum Remaja Palang Merah Indonesia), lebih memanfaatkan waktu luang dengan disiplin waktu yang baik, karakter lebih terbentuk dengan baik yaitu lebih berani, percaya diri, lebih peduli antar sesama, dan yang pasti lebih disiplin.



DOKUMENTASI

1. Foto kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan





2. Foto guru pengampu ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan



3. Foto siswa yang mengikuti ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan





4. Foto kondisi sarana dan prasarana ekstrakurikuler palang merah remaja di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/476/2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AHMAD AINUN NAJIB
NIM : 2021110093
Jurusan/ PRODI : Tarbiyah/ PAI / TARBIYAH

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"UPAYA PENINGKATAN KARAKTER JIWA SOSIAL SISWA KELAS VIII MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DI MTs YAPIK
KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN "**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 25 Juli 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Perpustakaan IAIN Pekalongan
Nomor : /In.30/J/TL.00/7/2017

amp -
al . Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA SMK NEGERI 1 SRAGI
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AHMAD AINUN NAJIB

NIM : 2021111392

Perpustakaan IAIN Pekalongan
adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang
mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DALAM MENGEMBANGKAN
KARAKTER JIWA SOSIAL SISWA SMK NEGERI 1 SERAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin
penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 11 Juli 2017

d.h. Rektor

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan



Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **AHMAD AINUN NAJIB**
NIM : **2021111392**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER JIWA SOSIAL SISWA SMK NEGERI 1 SRAGI
KABUPATEN PEKALONGAN“**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Maret 2019



AHMAD AINUN NAJIB
NIM. 2021111392

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
SRAGI**

Jl. Raya Sragi No 139 B Telp. (0285) 4475405 Pekalongan 51155
Website : www.smk1sragi.sch.id email : smk1sragi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 1555 / 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Sragi menerangkan bahwa

Nama : AHMAD AINUN NAJIB
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 april 1992
Alamat : Desa Legok Gunung RT 07 / Rw 01 Wonopringgo
Kabupaten Pekalongan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMK Negeri 1 Sragi Kabupaten pekalongan pada tanggal 23 april sampai 28 Mei 2018 untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah di IAIN PEKALONGAN dengan judul penelitian :

PERAN EKSTRAKULIKULER PALANG MERAH REMAJA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER JIWA SOSIAL SISWA SMK NEGERI 1 SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sragi, 17 Desember 2018



HAJIBU NAFIS, S.Pd.M.Si
199003 1 005

Perpustakaan IAIN Pekalongan